

## Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -1.16%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,340—6,405).

## Today's Info

- ASII Bagikan Dividen Rp 214.13 per Saham
- SIDO Bukukan Kenaikan Laba Kuartal I 23.53%
- Rugi, MBSS Tak Bagi Dividen
- Labu Kuartal I UNVR Turun 4.37%
- PTBA Bagikan Dividen Rp326 per Saham
- IKAI Ubah Fokus Bisnis ke Akomodasi dan Real Estat

## Trading Ideas

| Kode | REKOMENDASI | Take Profit/Bottom Fishing | Stop Loss/Buy Back |
|------|-------------|----------------------------|--------------------|
| INDY | Spec.Buy    | 1,775-1,795                | 1,680              |
| TLKM | B o W       | 3,920-3,940                | 3,740              |
| ERAA | B o W       | 1,665-1,725                | 1,500/1,4          |
| WSKT | S o S       | 2,010-1,980                | 2,210              |
| PTPP | S o S       | 2,270-2,220                | 2,460              |

See our Trading Ideas pages, for further details

| DUAL LISTING |     |       |       |
|--------------|-----|-------|-------|
| Saham        | Mkt | US\$  | Rp    |
| Telkom (TLK) | NY  | 26.85 | 3,821 |

| SHAREHOLDERS MEETING |        |        |
|----------------------|--------|--------|
| Stocks               | Date   | Agenda |
| BJTM                 | 26 Apr | AGM    |
| KRAS                 | 26 Apr | AGM    |
| LPPF                 | 26 Apr | AGM    |
| PGAS                 | 26 Apr | AGM    |

| CASH/STOCK DIVIDEND |        |             |        |
|---------------------|--------|-------------|--------|
| Stocks              | Events | IDR/Ratio   | Cum    |
| UNTR                | Div    | 828         | 26 Apr |
| TCID                | Div    | 420         | 29 Apr |
| PTRO                | Div    | USD 0.00865 | 30 Apr |

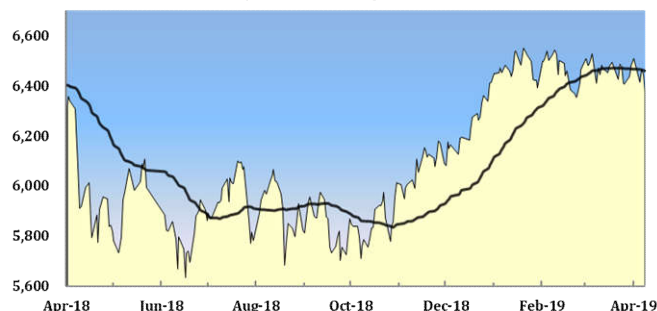
| STOCK SPLIT/REVERSE STOCK |             |              |
|---------------------------|-------------|--------------|
| Stocks                    | Ratio O : N | Trading Date |

| RIGHT ISSUE |             |     |        |
|-------------|-------------|-----|--------|
| Stocks      | Ratio O : N | IDR | Cum    |
| MAMI        | 5 : 7       | 130 | 07 May |
| BULL        | 5 : 2       | 275 | 11 Jun |

| IPO CORNER |  |  |  |
|------------|--|--|--|
|------------|--|--|--|

IDR (Offer)  
Shares  
Offer  
Listing

### IHSG April 2018 - April 2019



| JSX DATA                  |          |         |            |
|---------------------------|----------|---------|------------|
| Volume (Million Shares)   | 13,562   | Support | Resistance |
| Value (Billion IDR)       | 9,609    | 6,340   | 6,405      |
| Frequency (Times)         | 473,986  | 6,315   | 6,440      |
| Market Cap (Trillion IDR) | 7,249    | 6,295   | 6,470      |
| Foreign Net (Billion IDR) | (723.77) |         |            |

| GLOBAL MARKET |           |         |        |
|---------------|-----------|---------|--------|
| Market        | Close     | +/-     | Chg %  |
| IHSG          | 6,372.79  | -75.10  | -1.16% |
| Nikkei        | 22,307.58 | 107.58  | 0.48%  |
| Hangseng      | 29,549.80 | -256.03 | -0.86% |
| FTSE 100      | 7,434.13  | -37.62  | -0.50% |
| Xetra Dax     | 12,282.60 | -30.56  | -0.25% |
| Dow Jones     | 26,462.08 | -134.97 | -0.51% |
| Nasdaq        | 8,118.68  | 16.67   | 0.21%  |
| S&P 500       | 2,926.17  | -1.08   | -0.04% |

| KEY DATA                    |          |       |        |
|-----------------------------|----------|-------|--------|
| Description                 | Last     | +/-   | Chg %  |
| Oil Price (Brent) USD/barel | 74.35    | -0.2  | -0.30% |
| Oil Price (WTI) USD/barel   | 65.21    | -0.7  | -1.03% |
| Gold Price USD/Ounce        | 1276.98  | 5.5   | 0.44%  |
| Nickel-LME (US\$/ton)       | 12251.50 | -75.0 | -0.61% |
| Tin-LME (US\$/ton)          | 19913.00 | 132.0 | 0.67%  |
| CPO Malaysia (RM/ton)       | 2050.00  | -29.0 | -1.39% |
| Coal EUR (US\$/ton)         | 59.60    | -1.1  | -1.73% |
| Coal NWC (US\$/ton)         | 87.90    | -1.1  | -1.24% |
| Exchange Rate (Rp/US\$)     | 14187.00 | 83.0  | 0.59%  |

| Reksadana                 | NAV/Unit | Chg 1M | Chg 1Y  |
|---------------------------|----------|--------|---------|
| MA Mantap                 | 1,588.5  | -0.37% | 0.30%   |
| MD Asset Mantap Plus      | 1,257.8  | 0.10%  | -17.93% |
| MD ORI Dua                | 2,018.3  | -1.08% | 0.36%   |
| MD Pendapatan Tetap       | 1,158.6  | -0.22% | -0.28%  |
| MD Rido Tiga              | 2,282.8  | 0.33%  | 3.97%   |
| MD Stabil                 | 1,217.1  | -1.47% | 0.49%   |
| ORI                       | 2,284.9  | -1.44% | 17.69%  |
| MA Greater Infrastructure | 1,237.4  | -2.08% | -1.84%  |
| MA Maxima                 | 987.2    | -2.32% | 1.50%   |
| MA Madania Syariah        | 1,015.4  | -0.14% | 2.46%   |
| MD Kombinasi              | 755.1    | -5.83% | -6.27%  |
| MA Multicash              | 1,467.0  | 0.50%  | 4.55%   |
| MD Kas                    | 1,565.8  | 0.56%  | 6.12%   |

## Market Review & Outlook

**IHSG Melemah -1.16%.** IHSG kembali melemah dan ditutup turun -1.16% di 6,372 dengan seluruh sektor mengalami koreksi terutama consumer goods (-2.15%), properti (-1.72%) dan industry dasar (-1.72%). Pelemahan indeks dipengaruhi oleh pelemahan nilai tukar Rupiah, rilis kinerja emiten untuk kuartal I 2019, dan koreksi yang terjadi di mayoritas indeks Asia akibat kecemasan bahwa pemerintah China akan menghentikan stimulus.

Adapun Wall Street ditutup mixed dengan indeks DJIA turun -0.51% dan S&P 500 turun -0.04% dipengaruhi rilis laporan keuangan beberapa perusahaan besar serta kecemasan akan perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Sektor industri melemah terutama saham 3M yang terkoreksi -12.9% setelah 3M menurunkan proyeksi kinerja dan rencana pengurangan pegawai. Namun Nasdaq ditutup naik +0.21% dipicu penguatan Facebook dan Microsoft setelah laporan kinerja yang melampaui ekspektasi.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,340—6,405).** IHSG pada perdagangan kemarin kembali ditutup melemah berada di level 6,372. Indeks berpotensi untuk melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu bertahan di atas EMA 50, di mana berpotensi menuju support level 6,340. Namun stochastic yang mulai menunjukkan kejenuhan terhadap aksi jual berpotensi menghambat laju pelemahan indeks dan menguji resistance level 6,405. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

## Today's Info

### ASII Bagikan Dividen Rp214,13 per Saham

- Rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) yang digelar PT Astra International Tbk. (ASII) pada Kamis (25/4/2019), memutuskan untuk menebar dividen tunai Rp214,13 per saham atas laba bersih konsolidasian perseroan tahun buku 2018.
- Adapun laba bersih yang digunakan untuk pembagian dividen tersebut senilai Rp8,66 triliun yang termasuk di dalamnya dividen interim senilai Rp60 per saham atau berjumlah Rp2,4 triliun yang telah dibayarkan pada 31 Oktober 2018.
- Sisa pembagian dividen senilai Rp153,14 atau Rp6,23 triliun akan diberikan perseroan pada 24 Mei 2019 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada 8 Mei 2019 pukul 16.00 WIB.
- Sementara itu, sisa laba bersih 2018 senilai Rp13 triliun akan dibukukan sebagai laba ditahan perseroan. Pada 2018, ASII mengantongi laba bersih Rp21,67 triliun, naik 15% dibandingkan dengan tahun sebelumnya senilai Rp18,85 triliun. (Bisnis)

### SIDO Bukukan Kenaikan Laba Kuartal I 23,53%

- Emiten farmasi, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) mencatat kenaikan laba bersih 23,53% pada kuartal I/2019, melampaui pertumbuhan penjualan sebesar 14,95% pada kuartal yang sama.
- Berdasarkan laporan keuangan yang berakhir 31 Maret 2019 unaudited, SIDO mencetak penjualan sebesar Rp713,68 miliar, naik 14,95% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp620,85 miliar.
- Penjualan berasal dari segmen jamu herbal dan suplemen sebesar Rp488,04 miliar, diikuti makanan dan minuman sebesar Rp193,58 miliar, dan farmasi sebesar Rp32,06 miliar. Perseroan menjaga kenaikan beban pokok penjualan pada level 6,56% menjadi Rp335,61 miliar. Dengan demikian, laba kotor sebesar Rp378,06 miliar atau naik 23,59% secara tahunan.
- Dengan demikian, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp208,87 miliar pada kuartal I/2019, naik 23,53% dibandingkan dengan kuartal I/2018 sebesar Rp169,08 miliar. (Bisnis)

### Rugi, MBSS Tak Bagi Dividen

- Emiten pelayaran, PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk. (MBSS) memutuskan tidak membagikan dividen untuk buku tahun 2018 kepada para investor.
- Dalam rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) yang digelar perseroan pada Rabu (24/4/2019), para pemegang saham menyetujui keputusan tersebut karena perseroan masih mencatatkan kerugian pada tahun buku 2018.
- Selama 2018, perseroan mencatatkan pendapatan sebesar US\$75,4 juta. Nilai tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 10,1% dibandingkan dengan 2017 sebesar US\$68,5 juta. Peningkatan pendapatan terutama didapat dari kontribusi bargaining yang dikarenakan oleh efek penyesuaian tarif pada kuartal III, dan juga alokasi set yang lebih banyak pada time charter.
- Sementara itu, laba kotor perseroan pada 2018 tercatat US\$4,9 juta, dan membukukan rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$17,1 juta. (Bisnis)

**Today's Info****Laba Kuartal I UNVR Turun 4.37%**

- Laba emiten consumer goods, PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR), tertekan sebesar 4,37% pada kuartal I/2019, sejalan dengan penjualan yang turun tipis 0,76% pada periode yang sama.
- Berdasarkan laporan keuangan yang berakhir 31 Maret 2019 unaudited, UNVR mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp10,66 triliun, turun 0,76% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp10,75 triliun.
- Penjualan berasal dari segmen home and personal care (HPC) sebesar Rp7,47 triliun, diikuti segmen foods and refreshment (F&R) sebesar Rp3,20 triliun. Penjualan di segmen HPC mengalami kenaikan sebesar 2,61% secara tahunan, sedangkan di segmen F&R turun 7,83%.
- Lebih lanjut, harga pokok penjualan naik 1,99% menjadi Rp5,36 triliun. Sehingga laba kotor turun 3,40% menjadi Rp5,31 triliun. Dengan demikian, perseroan mencetak laba sebesar Rp1,75 triliun pada kuartal I/2019, turun 4,37% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp1,83 triliun. (Bisnis)

**PTBA Bagikan Dividen Rp326 per Saham**

- PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) membagikan dividen senilai Rp3,76 triliun setara 75% dari total laba bersih pada 2018 kepada para pemegang saham. Besaran dividen per lembar saham adalah Rp326.
- Direktur Utama PTBA Arvyan mengatakan bahwa perseroan membukukan laba bersih sepanjang 2018 sebesar Rp5,02 triliun, tumbuh 12% dari laba bersih tahun sebelumnya yakni Rp4,48 triliun. Sisa laba bersih sebesar 25% akan digunakan sebagai cadangan umum.
- Pada 2019, PTBA memiliki target penjualan batu bara sebesar 28,38 juta ton yang terdiri dari 13,67 juta ton penjualan domestik dan 14,71 juta ton penjualan ekspor. Guna mendukung rencana itu, maka peningkatan produksi juga harus dilakukan. Tahun ini setidaknya produksi batu bara PTBA bisa tumbuh tipis 3% dari realisasi pada 2018 menjadi 27,26 juta ton.
- Selain target kerja 2019 dan pembagian dividen, RUPST tahun buku 2018 juga melakukan perubahan pada nomenklatur untuk penyelarasan dan efektivitas koordinasi internal di holding pertambangan. (Bisnis)

**IKAI Ubah Fokus Bisnis ke Akomodasi dan Real Estat**

- PT Intikeramik Alamsari Industri Tbk. (IKAI) akan mengubah bisnis utamanya. Emiten yang semula berfokus pada ubin porselen akan beralih ke bisnis akomodasi dan penyediaan makanan minuman, serta real estat.
- Perseroan telah melakukan kegiatan usaha ini sejak pertengahan 2018, serta telah memiliki tenaga ahli di bidang perhotelan dari anak usaha perseroan. Namun, kegiatan usaha ini belum menjadi bisnis utama perseroan dalam anggaran dasar.
- Berdasarkan hasil analisis proyeksi keuangan, IKAI memproyeksikan dapat memperoleh pendapatan sebesar Rp69,5 miliar pada 2019 dan menjadi sebesar Rp557,9 miliar pada 2023, seiring dengan perubahan fokus bisnis ini. Adapun, laba bersih diperkirakan sebesar Rp2,2 miliar pada 2019 dan menjadi Rp116,7 miliar pada 2023.
- Jika tanpa perubahan fokus bisnis ini, perseroan memperkirakan pendapatan perseroan sebesar Rp131,5 miliar pada 2019 menjadi Rp125,8 miliar pada 2023. Adapun, perseroan diperkirakan mengalami rugi sebesar Rp44 miliar pada 2019 dan rugi sebesar Rp30,7 miliar pada 2023. (Bisnis)

## Research Division

|                    |                                  |                                  |                  |       |
|--------------------|----------------------------------|----------------------------------|------------------|-------|
| Danny Eugene       | Mining, Finance, Infrastructure  | danny.eugene@megasekuritas.id    | +62 21 7917 5599 | 62431 |
| Helen              | Consumer Goods, Basic Industry,  | helen.vincentia@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62035 |
| Adrian M. Priyatna | Property, Agriculture, Misc. In- | adrian@megasekuritas.id          | +62 21 7917 5599 | 62425 |
| Fadlillah Qudsi    | Technical Analyst                | fadlillah.qudsi@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62035 |

## Retail Equity Sales Division

|                      |                                  |                                   |                  |       |
|----------------------|----------------------------------|-----------------------------------|------------------|-------|
| Hendry Kuswari       | Head of Sales, Trading & Dealing | hendry@megasekuritas.id           | +62 21 7917 5599 | 62038 |
| Dewi Suryani         | Retail Equity Sales              | dewi.suryani@megasekuritas.id     | +62 21 7917 5599 | 62441 |
| Brema Setyawan       | Retail Equity Sales              | brema.setyawan@megasekuritas.id   | +62 21 7917 5599 | 62126 |
| Ety Sulistyowati     | Retail Equity Sales              | ety.sulistyowati@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62408 |
| Fadel Muhammad Iqbal | Retail Equity Sales              | fadel@megasekuritas.id            | +62 21 7917 5599 | 62164 |
| Andri Sumarno        | Retail Equity Sales              | andri@megasekuritas.id            | +62 21 7917 5599 | 62045 |
| Syaifathir Muhamad   | Retail Equity Sales              | fathir@megasekuritas.id           | +62 21 7917 5599 | 62179 |

## Corporate Equity Sales Division

|                       |                        |                                  |                  |       |
|-----------------------|------------------------|----------------------------------|------------------|-------|
| Rachmadian Iskandar Z | Corporate Equity Sales | rachmadian@megasekuritas.id      | +62 21 7917 5599 | 62402 |
| Ratna Wijayanti       | Corporate Equity Sales | ratna.wijayanti@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62055 |
| Reza Mahendra         | Corporate Equity Sales | reza.mahendra@megasekuritas.id   | +62 21 7917 5599 | 62409 |

### Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

### Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

### Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

### Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

### Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.